

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen keuangan khususnya mengenai perputaran persediaan dan rentabilitas usaha. Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah perputaran persediaan, sedangkan yang menjadi variabel terikatnya (*dependent variable*) adalah rentabilitas usaha.

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah PT. HM Sampoerna, Tbk. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu dari bulan Agustus 2008-Desember 2008. Berdasarkan subjek penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai pengaruh perputaran persediaan terhadap rentabilitas usaha PT. HM Sampoerna, Tbk periode 1998-2007.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, agar mempermudah langkah-langkah penelitian sehingga masalah tersebut dapat diselesaikan maka seorang peneliti perlu menetapkan terlebih dahulu metode penelitian yang akan dipakai. Nazir (2003:44) mengemukakan bahwa dengan memilih suatu metode penelitian, maka

peneliti akan mendapatkan panduan tentang urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan.

Metode yang relevan untuk penelitian manajemen terdapat tiga jenis, yaitu metode deskriptif atau survei deskriptif, metode *explanatory* atau *survey explanatory*/verifikatif dan metode eksperimen (Suryana, dkk, 2005:6). Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka jenis penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Nazir (2003:54) mengemukakan bahwa:

”Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat *deskripsi*, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.”

Sedangkan metode deskriptif menurut Suryana, dkk (2005:6) yaitu: “Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan apabila dimaksudkan untuk mendeskripsikan ciri-ciri, unsur-unsur, sifat-sifat suatu fenomena”. Melalui jenis penelitian deskriptif maka dapat diperoleh deskripsi mengenai :

1. Gambaran tingkat perputaran persediaan pada PT. HM. Sampoerna, Tbk.
2. Gambaran tingkat rentabilitas usaha perusahaan pada PT. HM. Sampoerna, Tbk.

Kegiatan penelitian deskriptif melibatkan pengumpulan data yang digunakan untuk mendeskripsikan ciri-ciri, unsur-unsur, sifat-sifat suatu fenomena (bisa dalam bentuk kuantitatif/tabel ataupun kualitatif), hal ini dikutip dari “*Buku Bimbingan dan Pedoman Operasional Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi Program Studi Manajemen S-1*” yang disusun oleh Suryana, dkk (2005:6).

Sebagaimana dijelaskan Ayi Kuntadi (dalam Ani Maryani, 2006 : 48) yang mengatakan bahwa “Metode verifikatif adalah bertujuan untuk menguji kebenaran ilmu dan pengetahuan dan mengkaji hipotesis”. Melalui jenis penelitian verifikatif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Usaha.

Penelitian ini dilakukan pada kurun waktu kurang dari satu tahun, yaitu mulai dari bulan Agustus sampai Desember 2008. Berdasarkan kurun waktu penelitian yang dilaksanakan pada kurun waktu kurang dari satu tahun, maka metode penelitian yang dipergunakan adalah metode *cross sectional*. *Cross sectional method* adalah metode penelitian yang mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu (Umar, 2001:45).

3.2.2 Desain Penelitian

Nazir (2005:99) mengatakan bahwa “Desain penelitian harus mengikuti metode penelitian”. Menurut Aaker (2004:73), “*Research design is the detailed blueprint used to guide a research study toward it’s objective* (desain penelitian adalah suatu rancangan yang digunakan sebagai panduan penelitian dalam mencapai tujuan penelitian)”. Adapun desain penelitian menurut Umar (2000:54) adalah rencana kerja dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Menurut Istijanto (2005:29) mengungkapkan bahwa desain riset dapat dibagi menjadi tiga macam. Pertama, riset eksplanatori yaitu desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar. Kedua, riset deskriptif yaitu desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu. Ketiga, riset kausal yaitu untuk menguji hubungan “sebab akibat”.

Melihat dari pendapat yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dan eksplanatori atau verifikatif. Melalui desain penelitian deskriptif penelitian ini digunakan untuk menggambarkan sesuatu, dalam hal ini yaitu untuk menggambarkan perputaran persediaan barang dan rentabilitas usaha pada PT. HM Sampoerna, Tbk. Sedangkan desain penelitian verifikatif akan membuktikan apakah perputaran persediaan barang mempengaruhi rentabilitas usaha PT. HM Sampoerna, Tbk.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini membahas dua variabel, yaitu variabel perputaran persediaan barang sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan rentabilitas usaha sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Menurut Sugiyono (2005:32), “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”. Untuk lebih jelasnya mengenai operasionalisasi variabel penelitian ini dapat kita lihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
<p>Variabel X Perputaran Persediaan</p> <p>“Perputaran persediaan merupakan ratio antara jumlah harga pokok barang yang dijual dengan nilai rata-rata yang dimiliki oleh perusahaan. Perputaran ini menunjukkan berapa kali jumlah persediaan barang dagangan diganti dalam satu tahun (dijual dan diganti)”. Suad Husnan (2004:145)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Harga Pokok Penjualan • Persediaan rata-rata 	$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan Rata-rata}}$	Rasio
<p>Variabel Y Rentabilitas Usaha</p> <p>“Rentabilitas modal sendiri adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri dari satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut dilain pihak disebut juga Rentabilitas usaha”. Bambang Riyanto (2001:44)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Laba setelah pajak • Modal Sendiri 	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	Rasio

3.4. Sumber Data, Alat Pengumpulan Data dan Teknik Penarikan Sampel

3.4.1 Sumber Data

Menurut Arikunto (2002:107), “Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. ”Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu: data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan

data tertentu. Dan data sekunder diperoleh dari pihak lain dan sumber umum (buku teks, ensiklopedi, internet, majalah, surat kabar, jurnal, buletin, dsb).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang Diperoleh dari berbagai buku literatur, artikel, tulisan-tulisan ilmiah, serta situs/*website* di internet. Data yang diperoleh yaitu berupa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli serta kejadian-kejadian yang sedang terjadi baru-baru ini. Bambang S. Soedibjo (2005 : 90) menjelaskan bahwa “Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang atau institusi selain peneliti yang melakukan kajian pada saat ini”. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. HM Sampoerna, Tbk tahun 1998-2007.

3.4.2 Alat Pengumpulan Data

1. Studi Literatur

Yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, dan bacaan lainnya guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dan berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Dokumentasi

Dalam pencarian data untuk penelitian ini salah satunya dengan cara melihat data yang dimiliki oleh perusahaan mengenai perkembangan perputaran persediaan dan rentabilitas usaha pada PT. HM Sampoerna, Tbk.

3. Pengumpulan data sekunder

Dalam pengumpulan data untuk penelitian ini melalui laporan keuangan, media massa, situs internet, dll

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang akan digunakan oleh peneliti dalam menganalisis data yang telah diperoleh adalah analisis deskriptif yang dipergunakan untuk memperoleh gambaran mengenai perputaran persediaan yang digunakan oleh PT. HM Sampoerna, Tbk, serta pengaruhnya terhadap rentabilitas usaha.

Penelitian yang dilakukan hanya mengambil sebagian dari populasi, hal ini disebabkan oleh tujuan penelitian yang hanya menemukan generalisasi secara umum. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2005:73) bahwa “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi”. Untuk keperluan penelitian ini, teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu “Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2005:78). Tujuan yang dimaksud yaitu agar diperoleh data yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Metode analisis data pada penelitian skripsi ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data masukan dan keluaran persediaan barang sehingga dapat diketahui persediaan rata-rata barang dan tingkat perputarannya.
2. Mencatat perubahan laba perusahaan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir untuk kemudian dihitung dengan perubahan modal sendiri dalam waktu 10 tahun terakhir, sehingga dapat diketahui tingkat rentabilitas usahanya.
3. Data yang didapat menggunakan metode *time series*, hasil pengamatan dalam periode waktu tertentu secara berkala.

3.4.4 Teknik Penarikan Sampel

Pengertian sampel menurut Suharsimi Arikunto (2002:109) adalah sebagai berikut: “Sample adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sample apabila kita bermaksud menggeneralisasikan hasil penelitian sample”. Pendapat lain diungkapkan Sugiyono (2004:91) yang menyatakan bahwa : “Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Pengambilan sample perlu dilakukan mengingat ukuran populasi yang besar sedangkan waktu, biaya dan kemampuan terbatas. Oleh karena itu sample yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif. Dalam menentukan ukuran sampel, penulis menggunakan teknik *purposive sample*. “Teknik *purposive sample* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan atas tujuan tertentu”. (Suharsimi, 2002:117).

Penelitian yang dilakukan hanya mengambil sebagian dari populasi, hal ini disebabkan oleh tujuan penelitian yang hanya menemukan generalisasi secara umum. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2005:73) bahwa “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi”. Untuk keperluan penelitian ini, teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu “Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2005:78). Tujuan yang dimaksud yaitu agar diperoleh data yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Data sampel tersebut adalah laporan keuangan tahunan berupa neraca dan laporan laba rugi periode 1998-2007 PT. HM Sampoerna, Tbk.

3.5 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.5.1 Rancangan Analisis Data

Data yang akan diperoleh adalah berupa data laporan keuangan PT. HM Sampoerna, Tbk dalam 10 tahun terakhir. Kemudian dihitung tingkat perputaran persediaan dan tingkat rentabilitas usahanya sebelum diuji hipotesisnya.

Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap tingkat rentabilitas usaha pada PT. HM Sampoerna, Tbk, maka teknik analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik uji korelasi *pearson product moment* dan regresi sederhana.

3.5.2 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Tujuan analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana, untuk lebih mudah dibaca dan diinterpolasikan dalam proses pengolahan data ini digunakan analisa statistik dan analisa rentabilitas usaha.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data *time series* atau disebut juga data deret waktu. Menurut Husein Umar (2003:61), “Data *time series* merupakan sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu, misalnya dalam waktu mingguan, bulanan, atau tahunan”.

Data tentang perputaran persediaan dan rentabilitas usaha yang telah diperoleh, kemudian diolah kembali dengan pengolahan data sebagai berikut:

1. Menyusun kembali data yang telah diperoleh yang kemudian disajikan kembali dalam bentuk tabel.
2. Mengevaluasi data yang sudah ada untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat perputaran persediaan terhadap tingkat rentabilitas usaha perusahaan.
3. Menghitung nilai perputaran persediaan setiap tahunnya, yang kemudian dianalisis perubahan perkembangannya baik kenaikan dan penurunan.
4. Menghitung nilai *Return On Equity* (ROE). Hal ini dilakukan untuk menilai kinerja keuangan yang diinterpretasikan dengan tingkat rentabilitas usaha.

Setelah data diolah kembali seperti yang telah diuraikan di atas, maka akan dilakukan suatu analisis sehingga data tersebut menjadi lebih berarti. Dengan mengadakan analisis terhadap data-data persediaan barang maka akan diketahui atau diperoleh gambaran tentang persediaan barang dan dapat memberikan gambaran tentang tingkat rentabilitas usaha dan perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian di atas maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Inventory turnover} = \frac{\text{Cost of goods sold}}{\text{Average inventory}}$$

(Lukman Syamsuddin, 2004:47)

Sedangkan secara sistematis ROE dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net profit after taxes}}{\text{Stock Holders Equity}} \times 100\%$$

(Lukman Syamsuddin,2004:63)

3.5.3 Analisis Statistik

3.5.3.1 Analisis Korelasi Pearson Product Moment

Setelah data diolah dan terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis korelasi yang bertujuan mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti.

Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti oleh kenaikan (penurunan) Y. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r). Nilai koefisien korelasi paling sedikit -1 dan paling besar 1 ($-1 \leq r \leq 1$), artinya jika :

$r = 1$, hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif).

$r = -1$, hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif).

$r = 0$, hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan.

Teknik analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *Product Moment*, karena untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan Y jika kedua data tersebut berbentuk interval atau rasio.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Iqbal Hasan, 2006: 61)

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

n = Banyaknya sampel yang diteliti

X = Nilai Variabel bebas (Perputaran persediaan Barang)

Y = Nilai Variabel terikat (Rentabilitas usaha Perusahaan)

Kemudian nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan kriteria interpretasi korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.2
Interval Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2005:183)

3.5.3.2 Analisis Regresi Sederhana

Istilah regresi pertama kali diperkenalkan oleh Galton pada tahun 1886. Analisis ini pada dasarnya adalah suatu studi mengenai ketergantungan suatu

variabel dependen terhadap satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk menaksir dan atau memprediksi rata-rata hitung (*mean*) atau rata-rata (populasi) variabel dependen berdasarkan nilai tetap (*fixed*) variabel independen yang telah diketahui (Gujarati, 2003:18). Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari hubungan oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Riduwan, 2007:145)

Hasil analisis regresi adalah koefisien regresi pada masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi variabel dependen dengan suatu persamaan. Selanjutnya dalam analisis regresi selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel dependen diasumsikan random, yang berarti mempunyai distribusi probabilitik. Sedangkan variabel independen diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang) (Kuncoro, 2001 : 93).

Berdasarkan tujuan dilakukannya penelitian ini, maka variabel yang dianalisis adalah variabel independen yaitu Perputaran Persediaan (X) sedangkan variabel dependen adalah Rentabilitas Usaha (Y). Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi untuk kedua variabel tersebut. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui jenis hubungan antar variabel-variabel yang diteliti (Sudjana, 2000: 234), sedangkan analisis korelasi digunakan

untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel yang diteliti (Sugiyono, 2004:149).

Analisis regresi linier sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek variable terikat yang diproyeksikan (Tingkat rentabilitas usaha perusahaan).

X = Variable bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan (Tingkat perputaran persediaan barang).

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu ramalan yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variable Y

Sedangkan nilai a dan b dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono, 2007:206)

3.5.3.3 Koefisien Determinasi

Gujarati (2003:81) mengemukakan bahwa: *“the coefficient of determination r^2 (two-variabel case) or R^2 (multiple regression) is a summary measure that tells how well the sample regression line fits the data”*. R^2 mengukur prosentase total variasi dalam Y yang dijelaskan oleh model regresi.

Koefisien Determinasi dihitung untuk memperoleh kontribusi variabel independen (perputaran persediaan barang) terhadap variabel dependen (tingkat

rentabilitas usaha). Dimana dalam penggunaannya, koefisien determinasi dinyatakan dalam prosentase dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Iqbal Hasan, 2006: 63)

Keterangan : KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Selain itu nilai koefisien determinasi didapat dari nilai R Square (R^2) pada tabel “*model Summary*” yang merupakan hasil pengolahan SPSS Versi 13.0

1. Jika nilai koefisien penentu (KD) = 0, berarti tidak ada pengaruh perputaran persediaan barang terhadap tingkat rentabilitas usaha.
2. Jika nilai koefisien penentu (KD) = 1, berarti variasi naik/ turunnya tingkat rentabilitas usaha adalah 100% dipengaruhi oleh perputaran persediaan barang.
3. Jika nilai koefisien penentu (KD) berada di antara 0 dan 1 ($0 < KD < 1$), maka besarnya pengaruh perputaran persediaan barang terhadap variasi naik/turunnya tingkat rentabilitas usaha adalah sesuai dengan nilai KD itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain.

3.6 Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh perputaran persediaan barang terhadap tingkat rentabilitas, di mana terlebih dahulu di formulasikan hipotesis 0 dan hipotesis alternatifnya, adalah sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$: Perputaran persediaan barang tidak mempunyai pengaruh terhadap rentabilitas usaha.

$H_a : \rho \neq 0$: Perputaran persediaan barang mempunyai pengaruh terhadap rentabilitas usaha.

Untuk menguji signifikansi antara variabel *independen* (X) terhadap variabel *dependen* (Y) dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan menggunakan rumus *distribusi student* ($t_{student}$) sebagai berikut:

$$t = r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}}$$

(Riduwan, 2007:110)

Keterangan:

t = Distribusi Student (distribusi t)

N= Jumlah data

r_s = Koefisien korelasi dari uji independen (kekuatan korelasi)

Dengan kriteria pengujian berdasarkan level signifikansi (0,05) dan dengan dk (n-2):

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.